

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat mendorong organisasi untuk mengelola proses bisnis secara lebih efektif, efisien, dan terintegrasi. Salah satu aspek penting dalam operasional perusahaan adalah manajemen proyek, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, serta evaluasi terhadap berbagai aktivitas kerja. Manajemen proyek yang baik berperan penting dalam memastikan bahwa setiap pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu, sesuai dengan kebutuhan, serta memiliki dokumentasi yang jelas (Rahayu dkk., 2024).

PT Primanusa Globalindo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang teknologi dan layanan digital, yang dalam operasionalnya melibatkan berbagai proyek pengembangan sistem dan pengelolaan produk (Darmawan & Ratnasari, 2020). Dalam pelaksanaan manajemen proyek, perusahaan sebelumnya masih menggunakan alat bantu seperti *spreadsheet* Microsoft Excel dan platform Trello untuk mencatat dan mengelola proyek serta tugas. Namun, penggunaan beberapa platform yang terpisah tersebut menimbulkan sejumlah kendala, di antaranya data yang tersebar di berbagai tempat, kesulitan dalam melakukan akses secara bersama, serta tidak adanya sistem pencatatan aktivitas (*audit trail*) yang terintegrasi (Agustin & Kustiana, 2025).

Selain itu, proses komunikasi antar tim juga belum terstruktur dengan baik karena tidak adanya sistem yang mampu mengakomodasi kolaborasi secara terpusat (Paramita, 2025). Hal ini berdampak pada kurang optimalnya koordinasi, pemantauan progres pekerjaan, serta pengelolaan beban kerja (*manday*) setiap anggota tim. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem yang

digunakan belum mampu mendukung kebutuhan manajemen proyek secara menyeluruh (Alyuda & Yahfizham, 2023).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu sistem manajemen proyek berbasis web yang dapat mengintegrasikan seluruh proses pengelolaan proyek dalam satu platform terpusat. Sistem ini diharapkan mampu menyediakan fitur pencatatan proyek dan tugas secara terstruktur, penugasan tim yang jelas, pemantauan progres pekerjaan, pengelolaan *manday*, notifikasi otomatis, serta pencatatan aktivitas pengguna melalui audit log. Selain itu, sistem juga diharapkan dapat mendukung kolaborasi tim secara *real-time* dalam satu *dashboard* yang terpadu (Ahmad dkk., 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan perancangan dan pembangunan Sistem Manajemen Proyek berbasis web pada PT Primanusa Globalindo yang diberi nama MUUV. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan proyek serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat berbasis data yang terintegrasi.

1.2 Pelaksanaan Magang Berdampak Eksternal

Adapun proses magang berdampak eksternal ini dilakukan pada:

Tanggal	: 2 Februari 2026 – 3 Juni 2026
Waktu Kerja	: Senin – Jumat, 08.00 – 16.30 WIB
Tempat	: PT Primanusa Globalindo
Alamat	: Jl. Riau Ujung No.349, Kel. Tampan, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28292

1.3 Tujuan Magang Berdampak Eksternal

Adapun tujuan pelaksanaan magang berdampak eksternal ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan magang dan penyusunan laporan ini adalah untuk merancang dan membangun Sistem Manajemen Proyek berbasis web pada PT Primanusa Globalindo yang mampu mendukung pengelolaan proyek secara terpusat, terstruktur, dan efisien.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dari magang berdampak eksternal ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis permasalahan yang terdapat pada proses manajemen proyek di PT Primanusa Globalindo, khususnya terkait penggunaan *spreadsheet* dan platform terpisah.
- 2) Merancang sistem manajemen proyek berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan proses bisnis perusahaan.
- 3) Membangun sistem yang mampu mengelola data proyek dan tugas secara terorganisir dalam satu platform terpusat.
- 4) Mengimplementasikan fitur penugasan tim yang jelas serta pengelolaan beban kerja (*manday*) untuk setiap anggota tim.
- 5) Mengembangkan sistem notifikasi otomatis untuk mendukung pemantauan aktivitas dan progres pekerjaan.
- 6) Menerapkan audit log untuk mencatat seluruh aktivitas pengguna sebagai bentuk pengendalian dan pelacakan sistem.
- 7) Melakukan pengujian sistem untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan dan fungsi yang diharapkan.

1.4 Manfaat Magang Berdampak Eksternal

Adapun manfaat pelaksanaan magang berdampak eksternal ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Pelaksanaan magang berdampak eksternal ini memberikan beberapa manfaat bagi mahasiswa, antara lain:

- 1) Meningkatkan kemampuan teknis dalam pengembangan perangkat lunak, khususnya dalam perancangan dan pembangunan sistem berbasis web.
- 2) Memperoleh pengalaman praktis dalam menganalisis kebutuhan sistem dan menyelesaikan permasalahan nyata di lingkungan industri.
- 3) Mengasah kemampuan dalam melakukan pengujian sistem (*testing*) serta dokumentasi *bug* secara sistematis.
- 4) Meningkatkan pemahaman terkait penerapan manajemen proyek dan penggunaan *tools* pendukung seperti Jira dan Trello.
- 5) Mengembangkan kemampuan *problem solving*, komunikasi, dan kerja sama tim dalam lingkungan kerja profesional.

1.4.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

Kegiatan magang berdampak eksternal ini memberikan manfaat bagi perguruan tinggi dengan memperkuat hubungan kemitraan dengan PT Primanusa Globalindo dalam bidang magang dan pengembangan kompetensi, serta meningkatkan citra institusi sebagai penyelenggara pendidikan yang menghasilkan mahasiswa siap kerja dan mampu berkontribusi pada pengembangan teknologi informasi di lingkungan industri.

1.4.3 Manfaat Bagi Instansi atau Perusahaan

Manfaat yang diperoleh instansi/perusahaan dari kegiatan magang berdampak eksternal ini antara lain:

- 1) Membantu perusahaan dalam proses pengembangan Sistem Manajemen Proyek berbasis web yang terintegrasi.

- 2) Mendukung peningkatan efisiensi dalam pengelolaan proyek dan tugas melalui sistem yang lebih terstruktur.
- 3) Membantu dalam proses pengujian sistem serta dokumentasi permasalahan pada platform yang digunakan perusahaan.
- 4) Memberikan kontribusi dalam pengelolaan data produk serta optimasi konten website perusahaan.
- 5) Menyediakan solusi berupa sistem yang dapat meningkatkan kolaborasi tim, transparansi pekerjaan, serta pengambilan keputusan berbasis data.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pembaca untuk memahami kandungan suatu karya ilmiah. Penyusunan laporan magang berdampak eksternal terdiri dari lima bab dan terdapat sub-bab, Berikut merupakan uraian pokok pembahasan dari tiap-tiap bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I, berisikan latar belakang, pelaksanaan magang berdampak eksternal, tujuan magang berdampak eksternal, manfaat magang berdampak eksternal, dan sistematika penulisan.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Pada Bab II, berisikan gambaran umum PT Primanusa Globalindo, dengan meliputi sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, logo perusahaan, layanan dan produk perusahaan, dan lokasi perusahaan.

BAB III LANDASAN TEORI

Pada Bab III, berisikan pembahasan teori - teori dan referensi dalam pembuatan laporan magang berdampak eksternal.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada Bab IV, berisikan informasi mengenai kegiatan/aktivitas yang dilakukan selama masa magang berdampak eksternal dan proyek.

BAB V PENUTUP

Pada Bab V, berisikan penutup dan kesimpulan mengenai pelaksanaan dan saran untuk pengembangan bagi instansi.